



Badan Pusat Statistik
Kota Tebing Tinggi



STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA TEBING TINGGI VOLUME 1, 2023



Statistik Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi 2022

No. Publikasi : 12740.2319
Katalog : 2301004.1274
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 44

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Pencetak :
CV. Relasi Percetakan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum	: Ir. Ida Suswati, M.Si
Penanggung Jawab Teknis	: Didang Sri Erkata Silalahi, S.ST
Penyunting	: Didang Sri Erkata Silalahi, S.ST
Penulis	: Margareth D. S, S.Tr.Stat
Pengolah Data	: Margareth D. S, S.Tr.Stat
Infografis	: Margareth D. S, S.Tr.Stat
Desain Kover	: Margareth D. S, S.Tr.Stat
Tata Letak	: Margareth D. S, S.Tr.Stat

<https://kebingtingikota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Penyediaan data dan informasi statistik yang lengkap dan akurat khususnya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan adanya data dan informasi tentang ketenagakerjaan yang akurat dan berkelanjutan akan menjadi suatu acuan dalam merumuskan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi 2022 merupakan publikasi dimana menyediakan informasi yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2022. Data yang disajikan diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan di Kota Tebing Tinggi pada bulan Agustus 2022. Publikasi ini disusun sedemikian rupa agar mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan di Kota Tebing Tinggi.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih. Meskipun publikasi ini sudah dipersiapkan dengan baik, tetapi tidak terutup kemungkinan akan ditemukan kekurangan atau kekeliruan. Sehubungan dengan itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari setiap pengguna publikasi ini untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Tebing Tinggi, Desember 2023

Kepala



Ida Suswati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENJELASAN	3
BAB II RINGKASAN EKSEKUTIF.....	15
BAB III TABEL-TABEL.....	31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2022	31
Tabel 2	Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022.....	32
Tabel 3	Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	33
Tabel 4	Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	34
Tabel 5	Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022.....	35
Tabel 6	Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	36
Tabel 7	Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022.....	37
Tabel 8	Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	38
Tabel 9	Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022.....	40
Tabel 10	Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022.....	41
Tabel 11	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2022.....	42
Tabel 12	<i>Sampling Error</i> Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022.....	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Grafik 1	Komposisi Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Kelompok Umur, 2022	18
Grafik 2	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Kota Tebing Tinggi, 2019-2022	19
Grafik 3	Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Usia Kerja dan Bukan Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022...	20
Grafik 4	Persentase Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022.....	21
Grafik 5	Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022.....	22
Grafik 6	Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Agustus 2022.....	23
Grafik 7	Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2022.....	24
Grafik 8	Persentase Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2022.....	25
Grafik 9	Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin, Agustus 2022.....	26
Grafik 10	Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	27



BAB I

PENJELASAN

Sumber Data Publikasi

Data Survei Angkatan Kerja Nasional
(Sakernas) periode Agustus 2022

Karakteristik yang dikumpulkan

Penduduk yang bekerja
Pengangguran dan setengah
pengangguran
Penduduk yang tercakup dalam kategori



Karakteristik yang dikumpulkan

Tahap 1. Master Frame Blok Sensus
(BS) beserta klasifikasi urban/rural
Tahap 2. Master Sampling Frame 40%
BS SP2010 yang sudah memiliki kode
strata lapangan usaha
Tahap 3. Daftar rumah tangga hasil
pemutakhiran di setiap BS terpilih



I. PENDAHULUAN

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Selain melalui Sakernas, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (*The Labor Force Concept*). Sejak tahun 2015, Sakernas dilaksanakan setiap semester.

Pada Agustus 2022, sampel untuk survei ini di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 18.888 rumah tangga dengan *respon rate* 99,74 persen. Tabel-tabel yang disajikan dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dengan penomoran tabel yang dimulai dengan tabel total. Untuk lebih melengkapi data ketenagakerjaan, pada publikasi ini disajikan data pokok ketenagakerjaan menurut jenis kegiatan, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, dan jenis pekerjaan utama. Publikasi ini menyajikan data lapangan pekerjaan yang dikelompokkan ke dalam 17 kategori. **Tujuh belas (17) kategori dimaksud adalah** : A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; B. Pertambangan dan penggalian; C. Industri pengolahan; D. Pengadaan listrik dan gas; E. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; F. Konstruksi; G. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi Mobil dan sepeda motor; H. Transportasi dan pergudangan; I. Penyediaan akomodasi dan makan minum; J. Informasi dan komunikasi; K. Jasa keuangan dan asuransi; L. Real estate; M, N. Jasa perusahaan; O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan social wajib; P. Jasa Pendidikan; Q. Jasa kesehatan dan kegiatan social; R,S,T,U. Jasa lainnya.

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik :

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran;
- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya, **selain** kegiatan pribadi.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan pada Sakernas Agustus 2022 adalah Daftar SAK22.AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

II. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi:

1. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: jenis kelamin, umur, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dan lain-lain).
2. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.

3. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, lama waktu mencari pekerjaan.

III. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh BPS adalah *The Labor Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut :

1. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk berusia 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **Punya Pekerjaan Tetapi Sementara Tidak Bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

6. **Pengangguran Terbuka terdiri dari :**

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
 - c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
- **Mencari Pekerjaan** adalah Kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka :
 - a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
 - c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan asalakan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas risiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila “**tindakannya nyata**”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari

lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

7. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
8. **Pekerja Tidak Penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), terdiri dari:
 - a. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (setengah pengangguran terpaksa).
 - b. **Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (setengah pengangguran sukarela).
9. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. **Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.**
10. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah

tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

11. **Kegiatan Lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
12. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
13. **Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.
Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah family/kawan dan sebagainya.
14. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.
15. **Jenis Pekerjaan/Jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
16. **Upah/Gaji Bersih** adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.
17. **Status Pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001

status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu :

- a. **Berusaha Sendiri**, adalah bekerja dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- b. **Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- c. **Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar**, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
- e. **Pekerja Bebas Di Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi : pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. **Pekerja Bebas Di Non Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi : usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a)

- g. **Pekerja Keluarga/Tak Dibayar**, adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

1. Anggota rumah tangg dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangg tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

IV. FAKTOR PENENTU

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan oleh para pemakai data dalam menginterpretasi dan menganalisis data ketenagakerjaan yang tersedia. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi :

1. Tujuan Survei

Sakernas merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Sedangkan SP maupun SUPAS bertujuan untuk mengetahui sifat demografi secara umum. Dengan demikian informasi yang dikumpulkan dalam SP dan SUPAS lebih banyak dan beragam, antara lain meliputi data pendidikan, migrasi, keluarga berencana dan ketenagakerjaan. Begitu pula informasi yang dikumpulkan melalui Susenas lebih beragam sifatnya, seperti data pengeluaran/konsumsi, ketenagakerjaan, kesehatan, dan perumahan. Perbedaan tujuan survei ini menyebabkan data ketenagakerjaan antar berbagai survei tersebut relatif berbeda.

2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten).

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural. Selanjutnya disebut Master Frame.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata.

Selanjutnya disebut Master Sampling Frame. Strata disini adalah strata lapangan usaha yang dibentuk dari hasil SP2010. Selanjutnya strata lapangan usaha digunakan sebagai implicit stratifikasi.

- Kerangka sampel pemelihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih

Hal ini menunjukkan bahwa Sakernas dirancang khusus untuk mengestimasi indikator ketenagakerjaan, berbeda dengan dasar kerangka sampel yang digunakan dalam survei/sensus lain yang juga mengumpulkan data ketenagakerjaan, seperti SP, Supas, maupun Susenas.

3. Faktor Pengali

Data ketenagakerjaan hasil Sakernas Agustus 2022 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.

4. Perencanaan Kuesioner

Cara menyusun pertanyaan mengenai ketenagakerjaan dalam kuesioner dapat berpengaruh terhadap hasil survei maupun sensus. Ini meliputi bentuk kalimat/pertanyaan yang tertulis, urutan pertanyaan, pemilihan kata-kata yang tepat dalam pertanyaan, dan banyaknya pertanyaan maupun jenis keterangan yang ditanyakan. Dalam Sakernas, telah diusahakan bentuknya ringkas/serederhana, mudah dimengerti serta pertanyaan pokoknya tidak berubah-ubah.

5. Waktu Pelaksanaan/Pencacahan

Waktu pelaksanaan lapangan antara Sakernas, Susenas, SP, dan Supas berbeda. Hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan hasil yang diperoleh karena pengaruh musimannya.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>



BAB II

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Tebing Tinggi Tahun 2022

 **77,26**

Laki-laki dan Perempuan



89,21

Laki-laki



65,72

Perempuan

TPAK adalah total angkatan kerja dibandingkan dengan penduduk usia kerja. TPAK di Kota Tebing Tinggi sebesar 62,23% yang didominasi oleh laki-laki sebesar 78,81% dan perempuan sebesar 46,27%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tebing Tinggi Tahun 2022

6,39

Laki-laki dan Perempuan



8,43

Laki-laki



3,71

Perempuan

TPT adalah angkatan kerja yang pengangguran dibandingkan dengan total angkatan kerja. TPT di Kota Tebing Tinggi sebesar 6,39% yang didominasi oleh laki-laki sebesar 8,43% dan perempuan sebesar 3,71%

ULASAN SINGKAT

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan pengangguran.

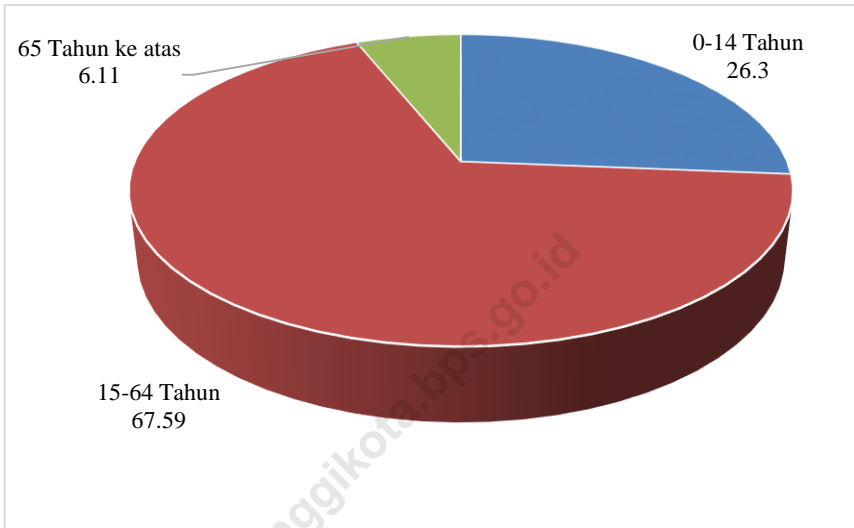
Penduduk memiliki peranan penting sekaligus merupakan modal besar pembangunan apabila sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan serta diberdayakan secara optimal. Menurut data Proyeksi Peduduk Kota Tebing Tinggi, Jumlah penduduk Kota Tebing Tinggi tahun 2022 sebanyak 177.785 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 88.549 jiwa dan perempuan sebanyak 89.236 jiwa.

Komposisi penduduk sangat memengaruhi kondisi ketenagakerjaan, dimana pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Komposisi penduduk sendiri dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu :

- Kelompok umur 0 – 14 tahun
- Kelompok umur 15 – 64 tahun
- Kelompok umur 65 tahun ke atas

Pada grafik 1 terlihat bahwa komposisi penduduk Kota Tebing Tinggi tahun 2022 didominasi oleh kelompok umur 15-64 tahun sebesar 67,59% (120.170 jiwa), diikuti oleh kelompok umur 0-14 tahun sebesar 26,30% (46.753 jiwa) dan terakhir kelompok umur 65 tahun keatas sebesar 6,11% (10.862 jiwa).

Grafik 1. Komposisi Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Kelompok Umur, 2022



Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi, 2022

Pada struktur tenaga kerja, penduduk dibagi dua, yaitu :

1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Berdasarkan data Sakernas Agustus tahun 2022 penduduk usia kerja di Kota Tebing Tinggi sebanyak 130.074 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 63.891 jiwa (63,57%) dan perempuan sebanyak 66.183 jiwa (50,95%). Penduduk usia kerja menurut kegiatan utamanya dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

a. Angkatan Kerja

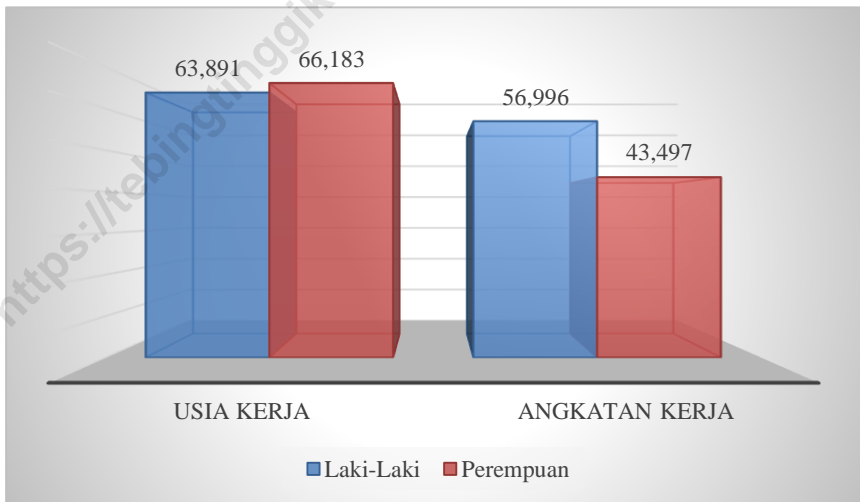
Jumlah Penduduk yang termasuk angkatan kerja sebanyak 100.493 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 56.996 jiwa (62,12%) dan perempuan sebanyak 43.497 jiwa (37,88%).

Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur. Pada Tabel 3 diketahui bahwa penduduk angkatan kerja didominasi oleh laki-laki yang sebagian besar kegiatan utamanya bekerja sebanyak 52.189 jiwa.

b. Bukan Angkatan Kerja

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 29.581 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki 6.895 jiwa (27,52%) dan perempuan sebanyak 22.686 jiwa (72,48%). Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Terlihat pada Tabel 3, penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh perempuan yang sebagian besar kegiatan utamanya mengurus rumah tangga sebanyak 17.494 jiwa.

Grafik 2. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Kota Tebing Tinggi, 2022

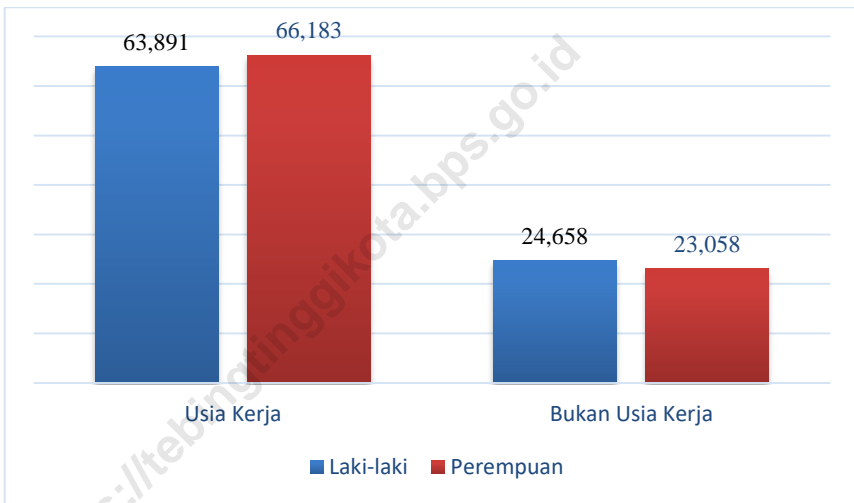


Sumber : Sakernas Agustus, 2022

2. Penduduk Bukan Usia Kerja

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk bukan usia kerja di Kota Tebing Tinggi sebanyak 47.716 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 24.658 jiwa (51,67%) dan penduduk perempuan sebanyak 23.058 jiwa (48,33%).

Grafik 3. Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Usia Kerja dan Bukan Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022



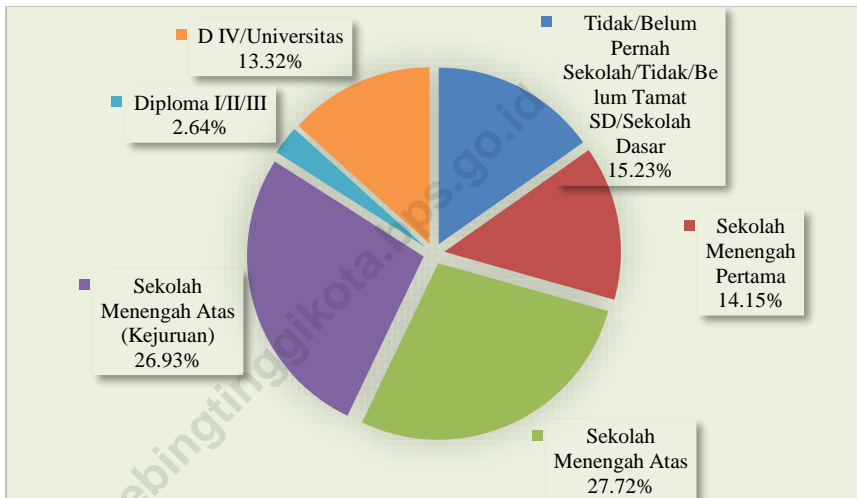
Sumber : Sakernas Agustus 2022

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari penduduk usia kerja yang berjumlah sebesar 130.074 jiwa, sebanyak 66.183 jiwa (50,88%) merupakan penduduk usia kerja perempuan dan penduduk usia kerja laki-laki sebanyak 63.891 jiwa (49,12%). Sementara itu, dari 47.716 jiwa penduduk bukan usia kerja, didominasi oleh laki-laki sebanyak 24.658 jiwa (51,67%), sedangkan perempuan sebanyak 23.058 jiwa (48,32%).

Tingkat pendidikan menjadi salah satu sarana untuk menghasilkan penduduk yang berkualitas dan merupakan modal dasar pembangunan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mempunyai program wajib belajar dua belas tahun. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia.

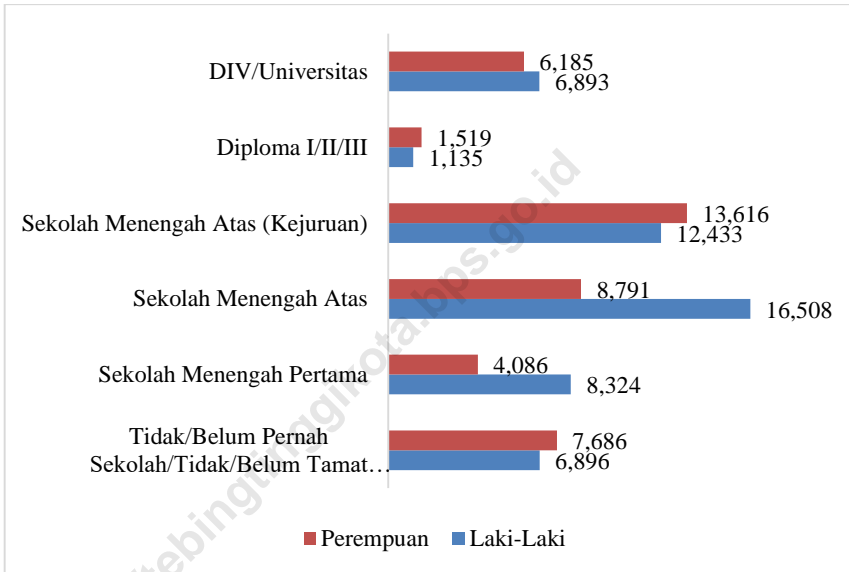
Grafik 4. Persentase Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022



Sumber : Sakernas Agustus 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Kota Tebing Tinggi berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 27.861 jiwa (27,72%) dan pendidikan Pendidikan SMK sebanyak 27.066 (26,93%). Sementara itu, yang paling sedikit adalah yang berpendidikan Diploma I/II/II yaitu sebanyak 2.654 jiwa (2,64%) dan yang berpendidikan Diploma IV sebanyak 13.388 (13,32%).

Grafik 5. Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022



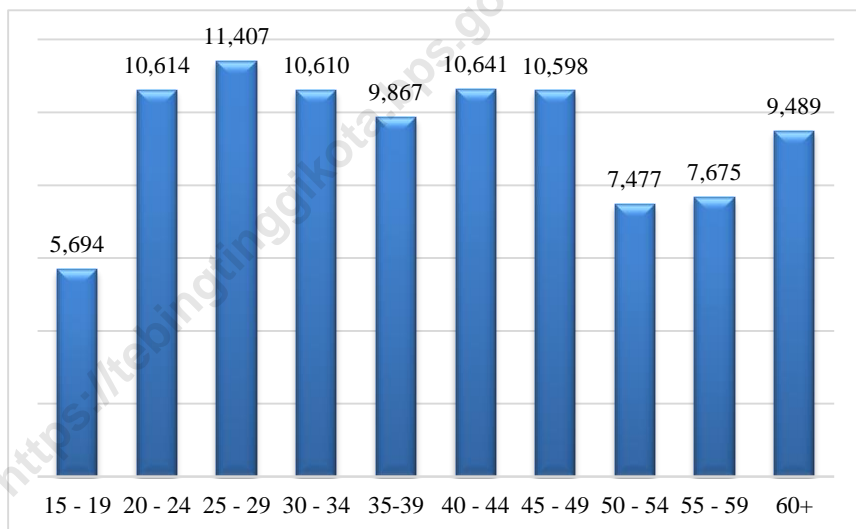
Sumber : Sakernas Agustus 2022

Jika dilihat penduduk Kota Tebing Tinggi berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, diketahui bahwa mayoritas berpendidikan SMA Kejuruan sebanyak 26.049 jiwa (27,69%) dan SMA Umum sebanyak 25.299 jiwa (26,89%). Dimana untuk pendidikan SMA didominasi oleh laki-laki sebanyak 16.508 jiwa dan untuk pendidikan SMA Kejuruan didominasi oleh perempuan sebanyak 13.616 jiwa. Sedangkan, yang paling sedikit adalah berpendidikan Diploma I/II/III sebanyak 42.340 jiwa (2,82%) yang didominasi oleh perempuan sebanyak

1.519 jiwa dan SMP sebanyak 12.410 jiwa (13,19%) yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 8.324 jiwa.

Ditinjau menurut golongan umur yang bekerja, dimana menurut BPS tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja.

Grafik 6. Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Agustus 2022

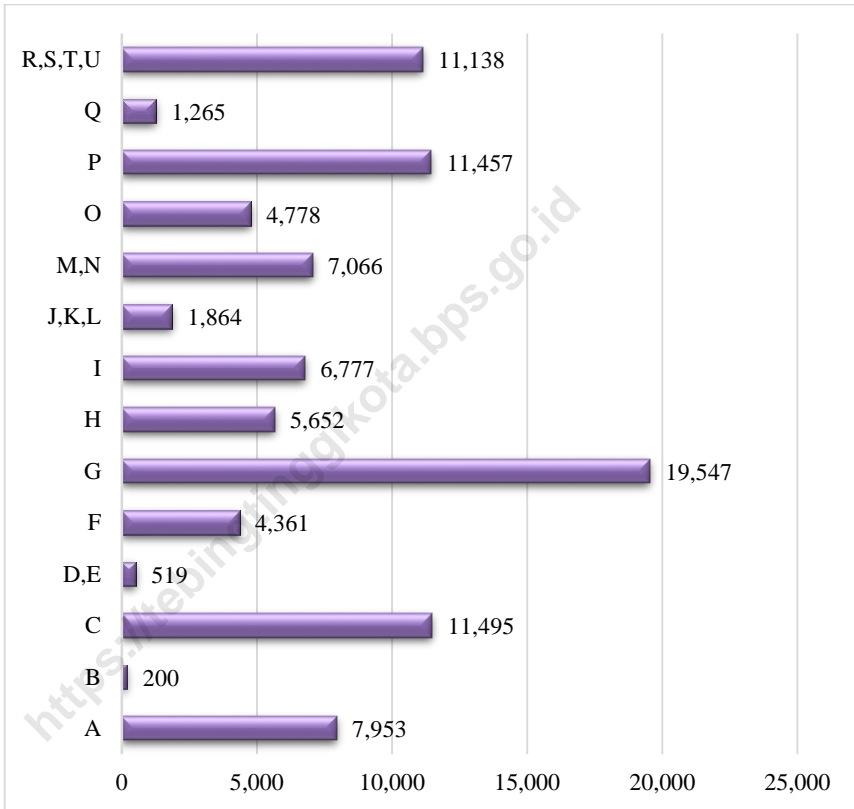


Sumber : Sakernas Agustus 2022

Jika dipandang dari kelompok umur, penduduk Kota Tebing Tinggi berumur 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi oleh kelompok umur 25–29 tahun sebanyak 11.407 jiwa dan kelompok umur 40-44 tahun sebanyak 10.641 jiwa. Sedangkan, yang paling sedikit berada pada kelompok umur

15–19 tahun sebanyak 5.694 jiwa dan kelompok umur 50 – 54 tahun sebanyak 7.477 jiwa.

Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja.



Grafik 7. Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2022

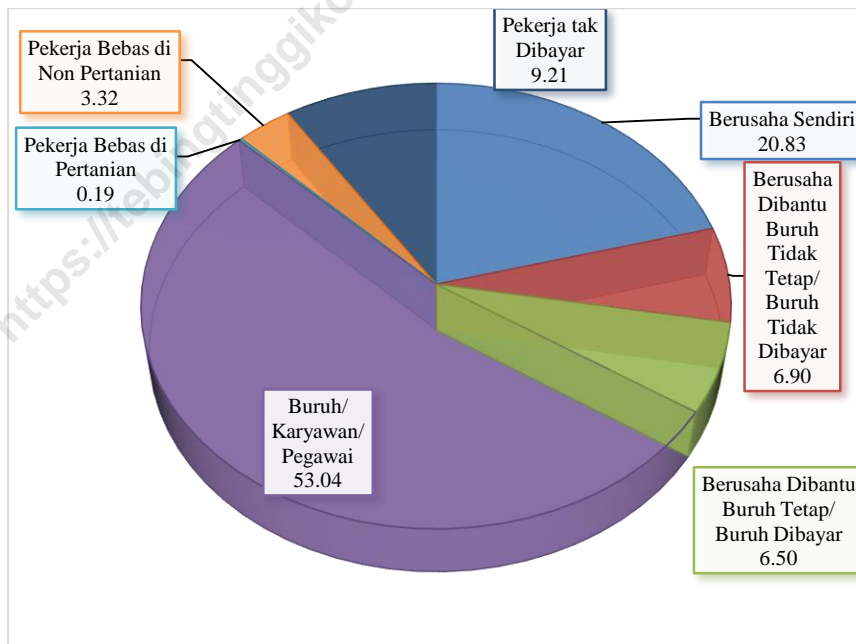
Sumber : Sakernas Agustus 2022

Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada Agustus 2022, didominasi oleh 3 lapangan pekerjaan utama yaitu sektor G

(Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) yang mencapai 19.547 jiwa (20,78%), kemudian sektor C (Industri Pengolahan) yaitu sebanyak 11.495 jiwa (12,22%), dan sektor P (Pendidikan) yaitu sebanyak 11.457 jiwa (12,18%). Sedangkan, lapangan pekerjaan yang paling sedikit terdapat pada sektor B (Pertambangan dan Penggalian) sebanyak 200 jiwa (0,21%) dan sektor D,E (Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang) sebanyak 519 jiwa (0,55%).

Status Pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, dimana mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori.

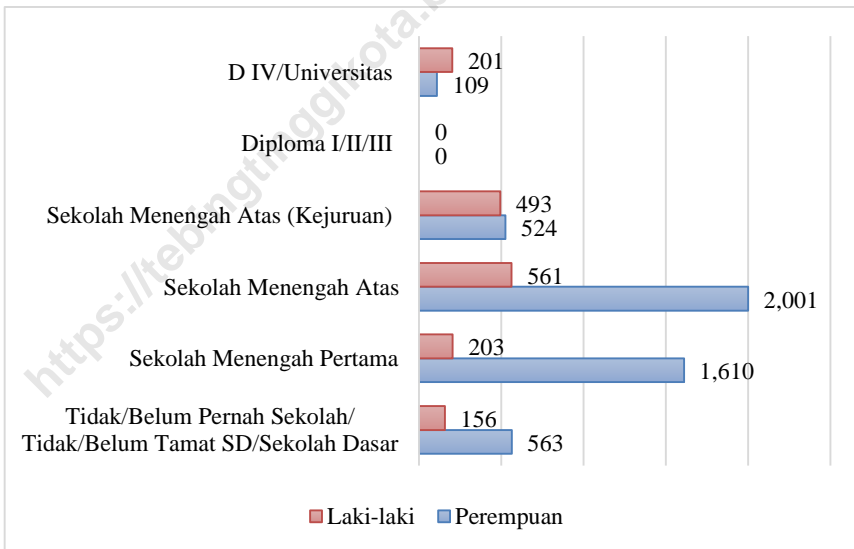
Grafik 8. Persentase Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2022



Sumber : Sakernas Agustus 2022

Menurut status pekerjaan utama, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja paling besar berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 53,04% (49.896 jiwa), diikuti yang berstatus berusaha sendiri sebesar 20,83% (19.594 jiwa), dan pekerja tak dibayar sebesar 9,21% (8.668 jiwa). Sementara penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas di pertanian memiliki persentase paling kecil yakni sebesar 0,19% (177 jiwa).

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Pada Agustus tahun 2022, TPT di Kota Tebing Tinggi mencapai 6,39%. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja, terdapat 6 hingga 7 orang yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan.



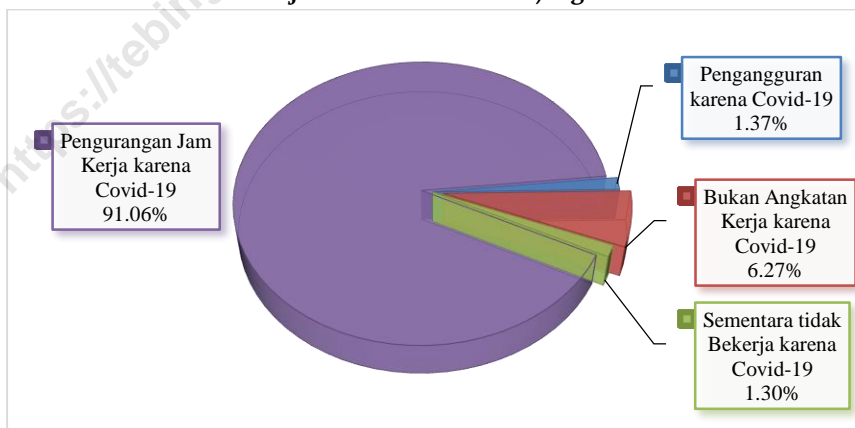
Grafik 9. Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Di samping penduduk yang bekerja, terdapat penduduk 15 tahun ke atas di Kota Tebing Tinggi yang termasuk pengangguran terbuka sebanyak 6.421 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 4.807 jiwa (74,86%) dan perempuan sebanyak 1.614 jiwa (25,14%). Salah satu tantangan terbesar kondisi ketenagakerjaan saat ini adalah dari sisi pengangguran dimana penyumbang terbesar di Kota Tebing Tinggi merupakan angkatan kerja dengan tingkat pendidikan SMA dan SMP.

Sebagian besar pengangguran terbuka menamatkan pendidikan SMA sebesar 39,90% (2.562 jiwa) dimana didominasi oleh laki-laki sebanyak 2.001 jiwa. Diikuti oleh tamatan SMP sebesar 28,24% (1.813 jiwa) yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 1.610 jiwa. Selanjutnya, penduduk yang menamatkan pendidikan SMK sebesar 15,84% (1.017 jiwa) yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 524 jiwa; Tidak/Belum pernah sekolah sebesar 5,27% (719 jiwa) yang didominasi laki-laki sebanyak 563 jiwa; D-IV/Universitas sebesar 4,95% (310 jiwa) yang didominasi oleh perempuan sebanyak 201 jiwa; dan terakhir Diploma I/II/III sebesar 0%.

Grafik 10. Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2022



Sumber : Sakernas Agustus 2022

Pada Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan bahwa Covid-19 sudah memasuki Indonesia, namun kasus Covid-19 di tahun 2022 sudah mulai melandai. Covid-19 merupakan virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak sekali dampak yang terjadi akibat Covid-19, terutama terhadap pasar kerja di Indonesia.

Terlihat pada grafik 10 bahwa persentase komponen dampak Covid-19 terhadap pasar kerja yang paling besar terjadi pada Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19 yaitu sebesar 91,06% (2.456 jiwa), diikuti dampak Bukan Angkatan Kerja karena Covid-19 sebesar 6,27% (169 jiwa), Pengangguran karena Covid-19 sebesar 1,37% (37 jiwa), dan Sementara Tidak Bekerja karena Covid-19 sebesar 1,30% (35 jiwa).



BAB III

Tabel-Tabel

59,54

Pekerja Formal

40,46

Pekerja Informal

Sebesar 59,54 persen dari penduduk yang bekerja di Kota Tebing Tinggi merupakan pekerja formal, sementara 40,46 persen lainnya merupakan pekerja informal

Mayoritas penduduk Kota Tebing Tinggi bekerja di lapangan usaha perdagangan dan jasa yaitu sebesar 73,93%. Sementara 17,62% dan 8,45% lain dari penduduk Kota Tebing Tinggi yang bekerja, masing-masing di lapangan usaha industri dan pertanian.

Perdagangan dan Jasa



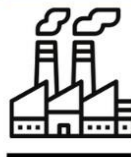
73,93

Pertanian



8,45

Industri



17,62

Tabel 1. Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2022

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padang Hulu	16 718	16 867	33 585
2. Tebing Tinggi Kota	12 383	11 690	24 073
3. Rambutan	19 611	19 886	39 497
4. Bajenis	20 144	19 791	39 935
5. Padang Hilir	19 693	21 002	40 695
Tebing Tinggi	88 549	89 236	177 785

Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi, Penduduk 2022 berdasarkan Proyeksi Penduduk Interim Tahun 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni); Penduduk 2020 Hasil Sensus Penduduk 2020 September.

Tabel 2. Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022

Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 938	8 544	17 482
5-9	7 729	7 168	14 897
10-14	7 407	6 967	14 374
15-19	6 894	6 654	13 548
20-24	7 262	7 077	14 339
25-29	7 517	7 272	14 789
30-34	7 129	6 888	14 017
35-39	6 867	6 677	13 544
40-44	6 085	6 144	12 229
45-49	5 438	5 754	11 192
50-54	4 627	5 382	10 009
55-59	4 380	4 731	9 111
60-64	3 527	3 865	7 392
65-69	2 465	2 760	5 225
70-74	1 333	1 673	3 006
75+	951	1 680	2 631
Tebing Tinggi	88 549	89 236	177 785

Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi, Penduduk 2022 berdasarkan Proyeksi Penduduk Interim Tahun 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni); Penduduk 2020 Hasil Sensus Penduduk 2020 September.

Tabel 3. Penduduk Kota Tebing Tinggi Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Komposisi Penduduk	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Usia Kerja	63 891	66 183	130 074
A. Angkatan Kerja	56 996	43 497	100 493
1. Bekerja	52 189	41 883	94 072
2. Pengangguran	4 807	1 614	6 421
B. Bukan Angkatan Kerja	6 895	22 686	29 581
1. Sekolah	2 867	3 724	6 591
2. Mengurus Rumah Tangga	774	17 494	18 268
3. Lainnya	3 254	1 468	4 722
II. Bukan Usia Kerja	24 658	23 058	47 716
Tebing Tinggi	88 549	89 236	177 785
% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	91,56	96,29	93,61
% Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	89,21	65,72	77,26
% Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	8,43	3,71	6,39

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 4. Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Kelompok Umur	Angkatan Kerja		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 613	3 676	8 289
20-24	6 533	5 571	12 104
25-29	7 266	5 147	12 413
30-34	6 518	4 335	10 853
35-39	6 071	4 071	10 142
40-44	5 682	5 141	10 823
45-49	5 620	5 317	10 937
50-54	4 934	2 665	7 599
55-59	4 264	3 467	7 731
60+	5 495	4 107	9 602
Tebing Tinggi	56 996	43 497	100 493

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 5. Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat	7 459	7 842	15 301
SLTP	9 934	4 289	14 223
SMA	18 509	9 352	27 861
SMK	12 957	14 109	27 066
Diploma I/II/III	1 135	1 519	2 654
Diploma IV/Universitas	7 002	6 386	13 388
Tebing Tinggi	56 996	43 497	100 493

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 6. Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Kelompok Umur	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	2 637	3 057	5 694
20 - 24	5 226	5 388	10 614
25 - 29	6 602	4 805	11 407
30 - 34	6 450	4 160	10 610
35 - 39	5 865	4 002	9 867
40 - 44	5 613	5 028	10 641
45 - 49	5 281	5 317	10 598
50 - 54	4 812	2 665	7 477
55 - 59	4 208	3 467	7 675
60 +	5 495	3 994	9 489
Tebing Tinggi	52 189	41 883	94 072

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 7. Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat	6 896	7 686	14 582
SLTP	8 324	4 086	12 410
SMA	16 508	8 791	25 299
SMK	12 433	13 616	26 049
Diploma I/II/III	1 135	1 519	2 654
Diploma IV/Universitas	6 893	6 185	13 078
Tebing Tinggi	52 189	41 883	94 072

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A	6 963	990	7 953
B	200	-	200
C	8 891	2 604	11 495
D,E	319	200	519
F	4 042	319	4 361
G	9 090	10 457	19 547
H	5 652	-	5 652
I	2 739	4 038	6 777
J,K,L	1 231	633	1 864
M,N	2 674	4 392	7 066
O	3 383	1 395	4 778
P	3 063	8 394	11 457
Q	79	1 186	1 265
R,S,T,U	3 863	7 275	11 138
Tebing Tinggi	52 189	41 883	94 072

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Catatan :

A	:	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
B	:	Pertambangan dan Penggalian;
C	:	Industri Pengolahan;
D,E	:	Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;
F	:	Bangunan
G	:	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
H	:	Transportasi dan Pergudangan;
I	:	Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum;
J, K, L	:	Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate;
M, N	:	Jasa Perusahaan;
O	:	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial;
R, S, T, U	:	Jasa Lainnya

Tabel 9. Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Status Pekerjaan Utama	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	11 820	7 774	19 594
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	2 357	4 136	6 493
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	5 388	729	6 117
Buruh/Karyawan/Pegawai	29 808	20 088	49 896
Pekerja Bebas di Pertanian	129	48	177
Pekerja Bebas di Non Pertanian	711	2 416	3 127
Pekerja Tak Dibayar	1 976	6 692	8 668
Tebing Tinggi	52 189	41 883	94 072

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 10. Penduduk Kota Tebing Tinggi yang Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi	Pengangguran		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar	563	156	719
Sekolah Menengah Pertama	1 610	203	1 813
Sekolah Menengah Atas	2 001	561	2 562
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	524	493	1 017
Diploma I/II/III	-	-	-
D IV/Universitas	109	201	310
Tebing Tinggi	4 807	1 614	6 421

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 11. Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja/ Pengurangan Jam Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Komponen Pengurangan Jam Kerja	Pengangguran		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengangguran karena Covid-19	37	-	37
Bukan Angkatan Kerja karena Covid-19		169	169
Sementara tidak Bekerja karena Covid-19	35	-	35
Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19	1 509	947	2 456
Tebing Tinggi	1 581	1 116	2 697

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 12. *Sampling Error* Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Variabel <i>Variable</i>	Total		
	Estimasi <i>Estimation</i>	Standard Error	RSE (%)
	-1	-2	-3
1. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	100 493	37 532,326	37,35
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	94 072	37 314,663	39,67
	6 421	1 217,217	18,96
2. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			
1. Sekolah	29 581	7 271,946	24,58
2. Mengurus Rumah Tangga	6 591	2 001,151	30,36
3. Lainnya	18 268	4 255,493	23,29
	4 722	1 346,732	28,52
4. Lapangan Pekerjaan Utama			
Sektor Pertanian	7 953	4 016,194	50,50
Sektor Manufaktur	16 575	4 745,216	28,63
Sektor Jasa	69 544	29 025,924	41,74

5.	Status Pekerjaan Utama			
1.	Berusaha Sendiri	19 594	9 978,322	50,93
2.	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	6 493	2 050,172	31,58
3.	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	6 117	3 916,755	64,03
4.	Buruh/Karyawan/Pegawai	49 896	17 571,607	35,22
6.	Pekerja Bebas	3 304	2 000,66	60,55
7.	Pekerja keluarga/tidak dibayar	8 668	2 523,567	29,11
5.	Pendidikan yang ditamatkan			
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar	15 301	6 210,465	40,59
2.	Sekolah Menengah Pertama	14 223	2 794,847	19,65
3.	Sekolah Menengah Atas	27 861	10 289,084	36,93
4.	Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	27 066	13 643,523	50,41
5.	Diploma I/II/III	2 654	737,26	27,78
6.	D IV/Universitas	13 388	5 476,390	40,91

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Source : *National Labour Force Survey, August 2022*

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Kota Tebing Tinggi**

Jl. Gunung Tambura, Tebing Tinggi 20614

Telp : (0621) 21733 Email :

bps1274@bps.go.id

Homepage :

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>